

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Problematika kehidupan di era globalisasi telah menawarkan banyak tantangan dan keuntungan bagi kelangsungan hidup manusia, antara lain: Internet, media sosial, hand phone, dan lain-lain. Dan tantangan yang paling berat dalam hal ini adalah persoalan pilihan nilai moral, budaya, dan keagamaan, terutama bagi kalangan remaja. Hal ini disebabkan oleh faktor psikologis mereka yang mengalami masa pubertas (masa pencarian nilai-nilai/norma yang dirasa sesuai dengan dunianya). Tantangan tersebut nampaknya menjadi problematika tersendiri bagi para guru agama untuk segera diatasi atau bahkan diantisipasi sedini mungkin.

Dengan demikian, peran guru agama Islam di sekolah/madrasah sangat berpengaruh dalam pembinaan karakter/kepribadian siswa yang dididiknya. Sebab materi pendidikan agama yang diajarkan lebih sering menyentuh masalah moral dan perilaku manusia baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Dalam hal ini, guru agama diharapkan dapat mengembangkan potensi positif yang dimiliki oleh setiap siswanya.

Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler dalam dunia sekolah ditujukan untuk menggali dan memotivasi siswa dalam bidang tertentu. Karena itu, aktivitas kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan hobi serta kondisi siswa. Sedangkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membantu

dan meningkatkan pengembangan wawasan anak didik khusus dalam bidang Pendidikan Agama Islam, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah.

Sebagian pendidik barat memandang bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana langsung dalam proses belajar mengajar sehingga mereka memasukkannya dalam materi kurikulum yang akan diajarkan. Biasanya, kegiatan ekstrakurikuler disusun bersamaan dengan penyusunan kisi-kisi kurikulum dan materi pelajaran. Itu artinya, kegiatan tersebut merupakan bagian dari pelajaran sekolah dan kelulusan siswapun dipengaruhi oleh aktivitasnya dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Dari hasil observasi awal di lapangan, di MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo adalah lembaga pendidikan tingkat pertama yang terletak di Jl. Masjid besar Tegalombo yang bertujuan membantu terbentuknya insan cendia yang bertaqwa dan terampil, mengembangkan bakat dan minat siswa serta meningkatkan penghayatan dan pengalaman syariat Islam.

Kegiatan Ekstrakurikuler yang di selenggarakan di MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo, dilaksanakan baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Selain dijadikan Ekstrakurikuler yang bersifat wajib. MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo memberikan kegiatan kepaduan yang disebut Hizbul Wathan (HW).

Sebelum memulai kegiatan kepaduan tersebut siswa diwajibkan mengawali dengan membaca basmallah dan berdo'a, dan ketika kegiatan tersebut selesai ditutup dengan sholat ashar berjamaah. Kegiatan kepaduan itu

dilaksanakan sesudah pulang sekolah pada hari jum'at dan sabtu, akan tetapi kegiatan kepaduan sering dilaksakan hari sabtu, karena letak siswa yang terbilang pegunungan/pedesaan sehingga kesulitan transportasi.

Kegiatan ekstra kurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo juga menyelenggarakan persami (perkemahan sabtu minggu) sebagai penerimaan anggota baru, dimana dalam kegiatan perkemahan tersebut ada kegiatan malam namanya renungan suci yang dilanjutkan dengan qiyamul lail dan ditutup dengan shalat subuh berjamaah.

Dengan demikian yang dimaksud judul diatas adalah membahas dan meneliti tentang "Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Dalam Pembentukan Kepribadian Islam siswa MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo Kabupaten Pacitan"

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo ?
2. Bagaimana Kepribadian Islam siswa MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo ?
3. Bagaimana Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam pembentukan Kepribadian Islam siswa MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo Kabupaten Pacitan?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dalam penelitian yang peneliti lakukan ini, peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Pembentukan Kepribadian Islam siswa MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo Kabupaten Pacitan.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Pembentukan Kepribadian Islam MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo Kabupaten Pacitan.
3. Untuk mengetahui bagaimana Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Pembentukan Kepribadian Islam siswa MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo Kabupaten Pacitan.

D. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian dan pembahasan ini, Peneliti mempunyai beberapa batasan antara lain :

1. Subyek penelitian yang sesuai judul adalah Siswa-siswi MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun pembelajaran 2015-2016.
2. Penelitian ini
 - a. Kegiatan Ekstrakurikuler : Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo.
 - b. Kepribadian Islam siswa meliputi: sopan santun, kejujuran, kedisipinan, tolong menolong Efektifitas kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam pembentukan kepribadian Islam siswa MTs

Muhammadiyah 01 Tegalombo Kabupaten Pacitan Tahun 2015-2016

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara teoritis

Kegunaan hasil penelitian ini adalah untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam Islam di bidang pembentukan kepribadian Islam di MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo melalui kegiatan Ekstrakurikuler.

2. Secara praktis

a. Bagi kepala sekolah/madrasah

Sebagai bahan acuan penilaian proses kegiatan pembelajaran seorang guru sekaligus sebagai bahan pembinaan guru.

b. Bagi guru

Sebagai bahan acuan pengembangan dan peningkatan mutu kinerja guru.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengembangan dalam membentuk kepribadian siswa khususnya.

F. HIPOTESIS

Untuk memberikan arah pada pengumpulan data dan penafsirannya serta memudahkan peneliti dalam mengambil suatu simpulan yang relevan,

maka dalam penulisan skripsi ini peneliti ajukan hipotesa yaitu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya (Hadi, 1986 : 257)

Dalam menyusun hipotesa ini peneliti ajukan hipotesa alternatif yang diberi simbol H_a dan hipotesa nihil yang diberi simbol H_o . Hal ini dilakukan untuk menguji suatu hipotesa alternatif diperlukan suatu pembandingan yaitu H_o , dan dimaksudkan agar peneliti tidak mempunyai prasangka serta tidak terpengaruh dengan pertanyaan hipotesa alternatif.

H_a : Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Efektif Dalam Pembentukan Kepribadian Islam siswa MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo Kab. Pacitan

H_o : Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Tidak Efektif Dalam Pembentukan Kepribadian Islam siswa MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo Kabupaten Pacitan

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini peneliti susun menjadi beberapa bab, dan pada setiap bab terdiri dari sub-sub bab. Untuk lebih jelasnya sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan, yang terdiri dari penjelasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, alasan memilih masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan Hipotesis, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Pada bab ini lebih banyak memberikan tekanan pada kajian atau landasan teoritis yang menunjang permasalahan yang peneliti teliti yang berisikan yaitu Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Pembentukan Kepribadian Islam Siswa MTs Muhammadiyah 01 Tegalombo, adapun yang dibahas bab meliputi : Proses pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan, Kepribadian Islam, Tingkat Efektifitasnya Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Pembentukan Kepribadian Islam.

Bab III Merupakan metode pembahasan dan strategi penelitian yang digunakan terhadap kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam pembentukan kepribadian Islam MTs Muhammadiyah 01 desa Tegalombo.

Bab IV Merupakan laporan penelitian yang terdiri dari hasil obyek dan penyajian dan analisis data..

Bab V Merupakan bab terakhir dari berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan realitas hasil penelitian.